

DAFTAR PUSTAKA

- A.R Danial, Endang dan Nanan Warsiah. 2007. *Metode Penulisan karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pkn FKPIPS UPI.
- Aladjai, Erni. 2021. *Haniyah dan Ala di rumah Teteruga*. Jakarta: KPG(Kepustakaan Populer Gramedia).
- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Apriani, Eka Rohmania. 2017. Skripsi Penokohan, Latar, dan Tema dalam Novel Lelaki Harimau karya Eka Kurniawan: Analisis Struktur Novel Model Robert Stanton. Skripsi.
- Damiati. 2007. *Perilaku konsumen* . Depok: PT Grafindo Persada.
- Daniel, A.R. 2009. *Metode Penelitian Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kotler, Philip dan Keller. 2007. *Manajemen Pemasaran, Jilid 1, Edisi kedua*. Jakarta: PT Indeks.
- Moleong, Lexy. 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Pustaka, Balai. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia . Bahasa Edisi Empat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ridwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta: Alfabeta.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: Pusat Pelajar.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sunaryo. 2002. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Teeuw, A. 1991. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wellek, Rene dan Warren Austin. 1995. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia.

LAMPIRAN

SINOPSIS NOVEL *HANIYAH DAN ALA DI RUMAH TETERUGA* KARYA ERNI

ALADJAI

Ala merupakan seorang gadis kecil yang berusia 11 tahun yang merupakan anak dari seorang janda yang bernama Haniyah, Ala dan ibunya tinggal di desa yang dijuluki desa Kon. Di desa itu juga terdapat rumah kayu yang terkenal kekokohnya, karena sudah berumur hampir 109 tahun dan sering dipanggil sebagai rumah Teteruga di rumah itulah Ala dan ibunya tinggal.

Novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* menceritakan tentang kehidupan seorang tokoh bernama Ala yang didalam kehidupannya senantiasa menerima ketidakadilan. Tokoh Ala hidup ditengah-tengah masyarakat petani, Ala diperlakukan tidak adil oleh teman-teman serta gurunya di sekolah. Hal itu disebabkan Ala memiliki kekurangan fisik yaitu juling, namun disisi lain Ala memiliki kelebihan dapat melihat makhluk halus yaitu jin. Jin itu adalah sosok yang kepala dan badannya terpisah. Jin ini menjadi teman cerita tokoh Ala.

Dalam kehidupan tokoh Ala, tokoh Ala mengalami konflik. Konflik yang terjadi karena melibatkan manusia dan manusia, manusia dan makhluk halus. Adapun yang menarik dari novel *Haniyah dan Ala di rumah Teteruga* karena Ala sebagai manusia dihibur oleh jin yang senantiasa mengisi hari Ala dengan memberikan cerita yang membuat Ala selalu merasa terhibur. Jin yang memiliki tubuh dan kepala terpisah ini membuktikan bahwa dia bukan jin biasa yang senantiasa dipahami orang-orang bahwa jin itu buruk tapi di novel ini membuktikan bahwa jin itu tidak selamanya jahat atau

buruk, tetapi adapula yang baik. Jin yang bernama Ido untuk menemaninya bercerita, menghibur Ala dengan bercerita dan memberi nasihat.

Ala yang merupakan anak satu-satunya dipaksa untuk tetap sekolah demi keberlangsungan hidup keluarganya tetapi Ala mengalami konflik dengan dirinya sendiri karena sering dihina dengan teman-temannya bahkan gurunya sendiri sehingga dia menjadi malas untuk pergi ke sekolah. Ala juga mengalami konflik yang berhubungan dengan spiritual dan keyakinan.

Tidak hanya perselisihan masalah tokoh Ala dengan dirinya, Ala juga berkonflik dengan ibunya karena memiliki perbedaan pendapat dan Ala berkonflik dengan gurunya di sekolah.

Setelah banyaknya konflik yang terjadi pada diri Ala maka perubahan sikap Ala dipicu karena memiliki lingkungan yang mayoritas warganya hanya seorang petani cengkih dan lulusan SD, menikah di usia muda, sehingga Ala ingin berhenti sekolah dan hanya mau menikah di usia muda. Adapula latar sekolah yang menyebabkan perubahan sikap Ala yang menjadi anak yang tidak banyak bicara, dan menjadi anak yang penyabar karena keadaan memaksa dia untuk tetap bungkam menahan olok-an yang sering dilontarkan teman-temannya terhadapnya.